

## BAB III

### MEOTDE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi.<sup>1</sup>

Untuk pendekatannya dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.<sup>2</sup>

Jadi pada penelitian ini, Peneliti akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yaitu di SMA PGRI 2 Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 89.

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Subjek penelitian**

Sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian.<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 3 (tiga) orang guru Bimbingan dan Konseling dan siswa kelas X MIA 28 orang, siswa kelas XI MIA 35 orang dan siswa kelas XII MIA 33 orang dibagikan angket.

### **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa di SMA PGRI 2 Banjarmasin.

## **C. Data Dan Sumber Data**

Adapun yang menjadi data dan sumber data sebagai berikut:

### **1. Data**

Data yang akan diperoleh dalam penelitian disini ada 2 macam yaitu:

#### **a. Data pokok**

---

<sup>3</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 143.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 143.

- 1) Bentuk-bentuk Perilaku prokrastinasi akademik pada siswa/i
  - a) *Fungsional Procrastination*
  - b) *Disfungsional Procrastination*
- 2) Penyebab terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa/i , meliputi:
  - a) Faktor internal
  - b) Faktor eksternal
- 3) Upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa/i

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penulisan ini adalah yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penulisan, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf tata usaha
- 2) Keadaan lokasi penelitian
- 3) Keadaan ruang Bimbingan dan Konseling
- 4) Keadaan sarana dan perlengkapan Bimbingan dan Konseling
- 5) Keadaan siswa

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>5</sup> Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

### a. Informan

Informan adalah orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data.<sup>6</sup>

### b. Responden

Responden di dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru Bimbingan dan Konseling SMA PGRI 2 Banjarmasin serta siswa kelas X MIA, XI MIA, dan XII MIA.

### c. Dokumen

Dokumen yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.<sup>7</sup> Semua data (catatan atau arsip) yang diperlukan untuk kelengkapan informasi dalam penelitian di SMA PGRI 2 Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 151.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 122.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 107.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kondisi alamiah menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi atau direayasa keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>8</sup> Teknik wawancara di sini berfungsi untuk mengetahui informasi yang ada di lapangan melalui wawancara guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui mengenai informasi akademik peserta didik di sekolah SMA PGRI 2 Banjarmasin.

##### **2. Angket**

Angket (kuesioner) merupakan alat pengumpul data (informasi) melalui komunikasi tidak langsung yaitu melalui tulisan. Angket ini berisi daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137.

dengan responden (murid). Angket juga dapat mengungkap data yang cukup luas, hampir semua aspek dapat diungkap melalui angket, tetapi hanya pengungkapan data yang dasar dan relatif umum. Keterbatasan angket adalah tidak dapat mengungkap data secara mendalam dan rahasia.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan untuk penguat dalam penyajian data mengenai upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin.

### 3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara teliti. Observasi langsung terjun kelapangan.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk menghimpun data secara langsung mengenai upaya guru bimbingan dan konseling untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin, mengenai lokasi penelitian, kondisi ruang bimbingan dan konseling, keadaan dan prasarana ruang bimbingan dan konseling, jumlah peserta didik, jumlah guru bimbingan dan konseling dan sebagainya. Teknik ini digunakan sebagai penanjakan awal dalam penelitian.

---

<sup>9</sup> Asep Suryana dan Suryadi, *Bimbingan & Knseling* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 73.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 73.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lainnya.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian SMA PGRI 2 Banjarmasin, data mengenai sejarah Bimbingan dan Konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin, data peserta didik dan data sarana prasarana ruang BK SMA PGRI 2 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	<p>Data pokok.</p> <p>a. Bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik pada siswa/i</p> <p>1) <i>Fungsional Procrastination</i></p> <p>2) <i>Disfungsional Procrastination</i></p> <p>b. Penyebab terjadinya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa/i</p> <p>1) Faktor internal</p> <p>2) Faktor eksternal</p> <p>c. Upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa/i</p>	<p>Guru Bimbingan dan Konseling</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling serta siswa</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling</p>	<p>Wawancara, Angket dan Dokumentasi</p>  <p>Wawancara dan Angket</p>

<sup>11</sup> Suhartimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

2	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf tata usaha</li> <li>b. Visi dan Misi SMA PGRI 2 Banjarmasin</li> <li>c. Keadaan lokasi penenelitian</li> <li>d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA PGRI 2 Banjarmasin</li> <li>e. Keadaan Sarana Prasarana dan Ruang Bimbingan dan Konseling SMA PGRI 2 Banjarmasin</li> </ol>	Kepala Sekolah, Tata Usaha, Dan Dokumen	Wawancara, dan Observasi Dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan utama reduksi data adalah pada temuan asing, yang menjadi perhatian Peneliti dalam menganalisis data.<sup>12</sup>

#### b. Penyajian data

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 338.



Setelah data tersebut direduksi dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya secara struktural agar mudah dipahami.<sup>13</sup>

c. Verifikasi (penarikan simpulan)

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.<sup>14</sup>

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 341.

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 345.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 335.

## **F. Prosuder Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa prosuder yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Melakukan Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi
  - c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul skripsi
2. Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang
  - b. Menyampaikan atau melaksanakan wawancara kepada responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat

c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing

c. Jika sudah disetujui maka selanjutnya akan dibawa ke hadapan sidang skripsi